

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai desain penelitian, populasi, sampel, responden penelitian, variabel penelitian, definisi konseptual dan definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian, pengembangan instrumen penelitian, analisis data serta prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *psychological capital* terhadap *turnover intention* pada karyawan divisi jahit PT X Kota Tasikmalaya. Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif karena analisis pada data-data penelitian yang bersifat numerik dan diolah menggunakan metode statistika (Azwar, 2014).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional karena menghubungkan dua variabel untuk melihat apakah variabel independen memengaruhi variabel dependen (Creswell, 2012). Dengan demikian, penelitian ini mengkorelasikan *psychological capital* (X) terhadap *turnover intention* (Y). Adapun skema desain dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Bagan 3. 1 Skema Desain Penelitian



B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan divisi jahit PT X Kota Tasikmalaya dengan jumlah 226 orang. Penelitian ini menggunakan *total population sampling*. Artinya, seluruh karyawan divisi jahit PT X Kota Tasikmalaya sebanyak 226 orang menjadi responden di dalam penelitian ini. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu karyawan PT X Kota Tasikmalaya yang termasuk bagian dari divisi jahit.

C. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini berjumlah 226 orang yang merupakan karyawan bagian jahit PT X Kota Tasikmalaya. Data responden dibedakan berdasarkan demografinya yaitu status pernikahan, pendapatan, dan lama bekerja. Adapun data tersebut tercantum di dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Data Demografis Penelitian

Karakteristik	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
Status	Lajang	100	44.24
	Menikah	114	50.44
	Duda	2	0.88
	Janda	10	4.42
Pendapatan	≤Rp1.500.000	122	53.98
	Rp1.600.000 - 2.500.000	90	39.82
	Rp2.600.000 - 2.900.000	1	0.44
	Rp3.000.000 - 4.500.000	11	4.86
	≥ Rp4.600.000	2	0.88
Masa kerja	<12 bulan	67	29.60
	12 – 60 bulan	108	47.80
	>60 bulan	51	22.60

Sumber: Olahan Excel 2023

Berdasarkan tabel di atas, gambaran demografis responden penelitian berdasarkan status pernikahan, menunjukkan bahwa responden yang telah menikah mendominasi dalam penelitian ini, yakni sebanyak 144 responden (50.44%).

Selain itu, berdasarkan tabel di atas, gambaran demografis responden penelitian berdasarkan jumlah pendapatan responden bahwa *range* pendapatan yang diterima responden sebesar ≤Rp1.500.000 mendominasi dalam penelitian ini, yakni 122 responden (53.98%).

Selanjutnya, tabel di atas menunjukkan gambaran demografis responden penelitian berdasarkan masa kerja responden. Diketahui bahwa responden dengan masa kerja 12 – 60 bulan mendominasi dalam penelitian ini, yakni 108 responden (47.80%).

D. Variabel Penelitian

Variabel di dalam penelitian ini terdiri atas *psychological capital* (X) sebagai variabel independen (X) dan *turnover intention* (Y) sebagai variabel dependen.

E. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. *Psychological Capital*

Psychological capital secara konseptual merupakan keyakinan karyawan terhadap keadaan psikologis yang berkembang secara positif untuk kemajuan dan kesuksesan dalam berkarier (Luthans et al., 2007).

Sedangkan, *Psychological Capital* secara operasional diartikan sebagai perasaan karyawan divisi jahit PT X terhadap kondisi psikologisnya secara positif yang diukur melalui *self-efficacy*, *optimism*, *hope*, dan *resiliency*.

2. *Turnover Intention*

Turnover intention secara konseptual merupakan kemungkinan seorang karyawan untuk meninggalkan suatu organisasi (Mobley et al., 1978).

Sedangkan, *Turnover intention* secara operasional diartikan sebagai keinginan karyawan divisi jahit PT X untuk meninggalkan pekerjaannya yang diukur melalui yaitu *thinking of quitting*, *intention to search for alternatives*, dan *intention to quit*.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu *Psychological Capital* diukur menggunakan *Psychological Capital Questionnaire* (PCQ) yang dikembangkan oleh Luthan, Youssef, dan Avolio (2007). *Turnover Intention* diukur menggunakan instrumen Rachmawati Pratiwi (2013) berdasarkan dari teori Mobley.

1. Instrumen *Psychological Capital*

a. Identitas Instrumen *Psychological Capital*

Untuk mengukur *Psychological Capital*, peneliti menggunakan *Psychological Capital Questionnaire* (PCQ) yang dikembangkan oleh Luthan, Youssef, dan Avolio (2007). PCQ pernah digunakan oleh Wirdatul Ummah (2018) tahun 2017. Instrumen ini terdiri atas 20 item dengan reliabilitas sebesar

0.912 yang menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir ini instrumen masih dapat diandalkan.

b. Kisi-Kisi Instrumen *Psychological Capital*

Adapun kisi-kisi dari instrumen *Psychological Capital*, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Skala *Psychological Capital*

No	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		Item Favorable	Item Unfavorable	
1.	<i>Self-efficacy</i>	1,2,3,4	-	4
2.	<i>Optimism</i>	5,6,7,8,9	-	5
3.	<i>Hope</i>	10,11,12,13,14,15	-	6
4.	<i>Resiliency</i>	16,17,18,19,20	-	5
Total		20	0	20

c. Pengisian Instrumen *Psychological Capital*

Pemberian skor untuk instrumen *psychological capital* meliputi SS, S, TS, dan STS.

Adapun kategori skor untuk instrumen *psychological capital* sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kategori Skor Instrumen *Psychological Capital*

Pernyataan	Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

2. Instrumen *Turnover Intention*

a. Identitas Instrumen *Turnover Intention*

Untuk mengukur *Turnover Intention*, peneliti menggunakan instrumen Rachmawati Pratiwi (2013) berdasarkan dari teori Mobley. Instrumen ini pernah pernah diuji oleh Rachmawati Pratiwi (2013) dengan reliabilitas sebesar 0,838 yang menunjukkan bahwa dalam 10 tahun terakhir ini instrumen masih dapat diandalkan. Instrumen *turnover intention* ini terdiri atas 16 item yang mengukur keinginan atau niat karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya. Instrumen ini terdiri atas tiga dimensi, yaitu *thinking of quitting*, *intention to search for alternatives*, dan *intention to quit*.

b. Kisi-Kisi Instrumen *Turnover Intention*

Adapun kisi-kisi dari instrumen *Turnover Intention*, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Skala *Turnover Intention*

No	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		Item Favorable	Item Unfavorable	
1.	<i>Thinking of quitting</i>	4,14	1,7,9	5
2.	<i>Intention to search for alternatives</i>	8,11,13,15,16	2	6
3.	<i>Intention to quit</i>	6,10,12	3,5	5
Total		10	6	16

d. Pengisian Instrumen *Turnover Intention*

Pemberian skor alat ukur *turnover intention* adalah sebagai berikut. Skala yang digunakan adalah skala likert 4 opsi, yakni SS, S, TS, dan STS. Adapun kategori skor untuk alat ukur *turnover intention* sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kategori Skor Instrumen *Turnover Intention*

Pernyataan	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3. Kategorisasi Instrumen

Kategorisasi skor *psychological capital* dan *turnover intention* dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori yang ditentukan berdasarkan skor T responden penelitian. Selain itu, norma kategorisasi yang digunakan berdasarkan norma dari skor rata-rata baku (T). Responden yang termasuk ke dalam kategori tinggi adalah responden yang memiliki skor T lebih besar dari skor rata-rata baku. Sedangkan responden yang termasuk ke dalam kategori rendah adalah responden yang memiliki skor T lebih kecil dari skor rata-rata baku. Adapun norma kategori tersebut digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 6 Kategorisasi Instrumen *Psychological Capital* dan *Turnover Intention*

No.	Kategori	Rentang Skor
1.	Tinggi	T > 50
2.	Rendah	T < 50

4. Interpretasi Skor

a. Interpretasi Skor *Psychological Capital*

Berdasarkan norma kategori yang telah ditentukan pada tabel, interpretasi skor *psychological capital* adalah sebagai berikut.

1) Kategori Rendah

Responden yang termasuk ke dalam kategori rendah adalah responden yang kurang menunjukkan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan tugas, kurang memiliki atribusi yang positif terhadap keberhasilan di masa kini dan atau masa depan, kurang tekun dan kurang mampu mengarahkan jalannya untuk mencapai tujuan, serta kurang mampu bertahan dan bangkit kembali dari kesulitan, konflik, maupun kegagalan.

2) Kategori Tinggi

Responden yang termasuk ke dalam kategori tinggi adalah responden yang menunjukkan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan tugas, memiliki atribusi yang positif terhadap keberhasilan di masa kini dan atau masa depan, tekun dan mampu mengarahkan jalannya untuk mencapai tujuan, serta mampu bertahan dan bangkit kembali dari kesulitan, konflik, maupun kegagalan.

b. Interpretasi Skor *Turnover Intention*

Berdasarkan norma kategori yang telah ditentukan pada tabel, interpretasi skor *turnover intention* sebagai berikut.

1) Kategori Rendah

Responden yang termasuk ke dalam kategori rendah adalah responden yang kurang menunjukkan intensinya baik berpikir keluar dari perusahaan, mencari alternatif pekerjaan lain, bahkan hingga melakukan pengunduran diri dari perusahaan.

2) Kategori Tinggi

Responden yang termasuk ke dalam kategori tinggi adalah responden yang menunjukkan intensinya baik berpikir keluar dari perusahaan, mencari alternatif pekerjaan lain, bahkan hingga melakukan pengunduran diri dari perusahaan.

E. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas pada instrumen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat dipercaya melalui kemampuannya secara konsisten mengukur sesuatu yang dimaksudkan untuk diukur (Azwar, 2014). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini mengacu pada nilai *cronbach alpha* dengan bantuan *software IBM Statistics 25*. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan.

1. *Cronbach Alpha* > 0.60 berarti item tersebut reliabel
2. *Cronbach Alpha* < 0.60 berarti item tersebut tidak reliabel

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	N of Cases	N of Item	Cronbach Alpha	Kesimpulan
<i>Psychological Capital (X)</i>	226	20	0.758	Reliabel
<i>Turnover Intention (Y)</i>	226	16	0.701	Reliabel

Sumber: Olahan SPSS 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada instrumen *psychological capital (X)* dan instrumen *turnover intention (Y)* lebih besar dari 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item yang diuji dalam penelitian ini reliabel.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana. Sebelum dilakukan analisis regresi, peneliti melakukan transformasi data serta uji asumsi klasik sebagai syarat dari analisis regresi

1. Transformasi Data

Sebelum dilakukan uji asumsi klasik dan uji regresi, maka terlebih dahulu dilakukan transformasi data. Proses transformasi ini data dilakukan karena syarat untuk melakukan analisis regresi adalah data yang digunakan harus berbentuk data interval atau rasio (Ningsih & Dukalang, 2019). Sementara jenis data yang didapatkan dari instrumen *psychological capital* dan *turnover intention* merupakan data ordinal yang dihasilkan dari pengukuran menggunakan bentuk skala *likert* (Ghozali, 2021). Data ordinal dari kedua instrumen tersebut kemudian ditransformasi menjadi data interval dengan menggunakan *software Winstep*, lalu

diolah menggunakan *software* IBM SPSS *Statistic* 25 untuk dilakukan uji selanjutnya, yaitu uji beda, kategorisasi, uji asumsi klasik dan uji regresi.

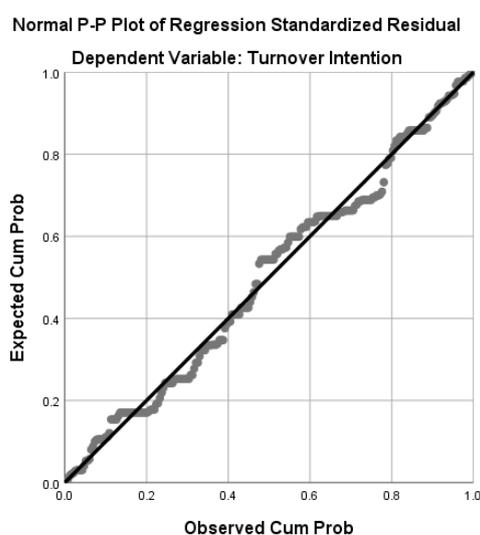
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorof-Smirnof untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh memiliki distribusi yang normal (Ihsan, 2010). Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah apabila signifikansi $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak memiliki distribusi yang normal dan apabila signifikansi $\geq 0,05$ maka data tersebut memiliki distribusi yang normal.

Berdasarkan metode tersebut, didapat nilai signifikansi $< 0,05$, yakni sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang ada tidak berdistribusi normal. Artinya, data dalam penelitian ini tidak tersebar secara merata. Namun, apabila dilihat dari grafik *Normal P.P Plot* menunjukkan bahwa sebaran datanya masih berada di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, yang berarti data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis regresi (Ghozali, 2021; Mardiatmoko, 2020). Berikut grafik *Normal P.P Plot*.

Gambar 3. 1 Uji Normalitas Berdasarkan Normal P.P Plot



Sumber: Olah Data SPSS 2023

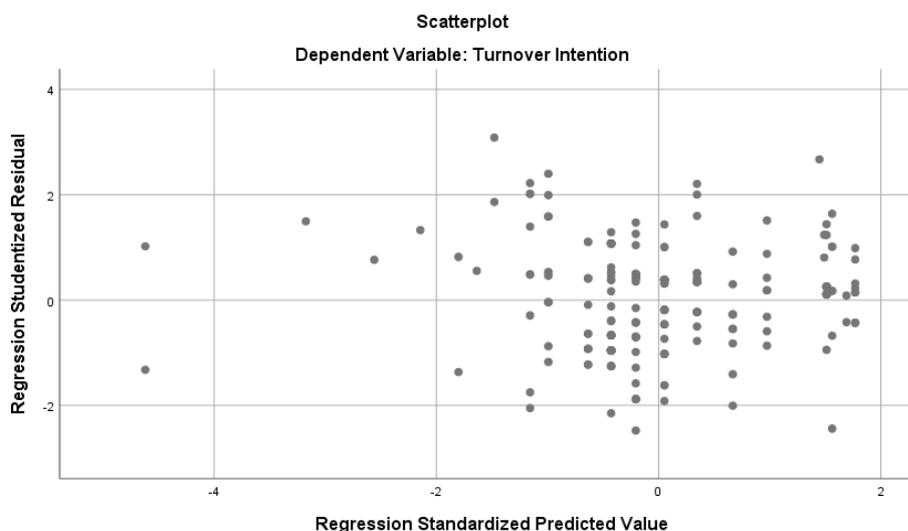
b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas Glejser untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi >0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian apabila nilai signifikansi <0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode tersebut, diketahui nilai *Sig* <0.05 yakni sebesar 0.013 sehingga dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, apabila dilihat dari hasil *scatterplot*, menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini telah memenuhi empat kondisi sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun 4 kondisi yang harus terpenuhi dalam uji heteroskedastisitas yaitu (Ghozali, 2021):

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 3. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan *Scatterplot*



Sumber: Olah Data SPSS 2023

c. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh *psychological capital* (X) terhadap *turnover intention* (Y) pada karyawan divisi jahit PT X Kota Tasikmalaya. Adapun hipotesis statistik sebagai berikut:

H₀: *Psychological capital* tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan divisi jahit PT X Kota Tasikmalaya.

H_a: *Psychological capital* berpengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan divisi jahit PT X Kota Tasikmalaya.

G. Prosedur Penelitian dan Agenda Kegiatan

Prosedur pelaksanaan penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai langkah dalam melakukan persiapan penelitian. Tahap ini meliputi penentuan permasalahan, penentuan variabel untuk meneliti permasalahan tersebut, studi literatur dan studi pendahuluan, penentuan teori dan instrumen yang akan digunakan, penentuan jumlah sampel, serta perizinan kepada pihak terkait.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner melalui HRD perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Setelah dilakukan pengambilan data, peneliti melanjutkan untuk mengolah data.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul secara kuantitatif dengan bantuan *software* Winstep dan *software* IBM SPSS *Statistic* 25. Selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diolah dan membuat kesimpulan berdasarkan temuan dan analisis data. Terakhir peneliti membuat laporan lengkap mengenai penelitian yang telah dilakukan.